

# **BAB I**

## **PENDAHULIAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring bertambahnya jumlah pengguna kendaraan bermotor di Indonesia khususnya di ibukota Jakarta baik roda dua maupun roda empat untuk menunjang aktifitas dalam bekerja. Tingginya tingkat kepemilikan kendaraan pribadi masyarakat kota Jakarta membuka peluang pemasukan dana bagi pemerintah daerah khususnya pajak parkir. Hal ini disebabkan karena kecenderungan masyarakat kota menggunakan kendaraan pribadi dari pada sarana transportasi umum masih sangat tinggi sehingga secara otomatis kebutuhan masyarakat akan lahan parkir akan semakin tinggi pula.

Semakin banyak pula pengguna jasa parkir yang tersedia, secara otomatis juga akan meningkatkan penerimaan pendapatan pada pajak parkir. Pajak parkir merupakan salah satu potensi yang sangat membantu pendapatan asli daerah, oleh karena itu pengelolaan lahan parkir yang baik dan benar akan berdampak pada kemajuan perekonomian suatu daerah. Untuk itu pemerintah dalam hal ini harus cermat dalam mengoptimalkan potensi-potensi yang ada guna mendukung pembiayaan dalam pembangunan daerah.

Dalam hal ini pemerintah kota Jakarta berupaya menggunakan sistem tapping uang elektronik. Sistem tempel tapping ini ke depannya untuk menggantikan sistem pembayaran tunai yang selama ini dilakukan. Penggantian sistem ini dilakukan sebagai upaya pemerintah kota Jakarta

untuk meminimalisis terjadinya kebocoran pajak, khususnya dari pajak parkir. Sehingga dapat memaksimalkan pendapatan dari sektor parkir dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD).

Pajak dan Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah yang diandalkan, guna mendukung pelaksanaan otonomi daerah. Otonomi daerah menjadi tantangan bagi setiap daerah untuk memanfaatkan peluang dalam menggali potensi daerah. Upaya peningkatan pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan meningkatkan efektivitas penerimaan pajak dan retribusi dari sumber Pendapatan Asli Daerah khususnya pajak parkir.

Pendapatan asli daerah (PAD) begitu penting karena merupakan sumber pendapatan yang membantu meningkatkan keuangan daerah untuk itu sendiri maka perlu terus tingkatkan agar dapat membantu dalam memikul sebagian biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan pemerintah daerah menuju pembangunan yang merata

Dari penjelasan di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaiman kontribusi pajak parkir tahun 2014-2018 dan bagaimana tingkat efektivitas pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Walikota Jakarta Timur.

**Tabel 1.1 Data Pajak Parkir dan PAD Tahun 2014-2018**

Tahun	Realisasi Pajak Parkir	Realisasi Pendapatan Asli Daerah
2014	14.749.657.251	4.124.939.461.967
2015	15.356.682.188	4.350.742.001.890
2016	24.686.372.558	6.356.325.899.490
2017	25.274.463.630	7.341.430.916.865
2018	27.419.374.312	8.497.959.762.517
Total	107.486.549.939	30.671.398.042.729

Sumber: Suku Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Administrasi Jakarta Timur

Berdasarkan tabel I.1 diatas, kontribusi pendapatan dari sektor pajak parkir dari tahun 2014-2018 mengalami cukup signifikan terhadap meningkatnya Pendapatan Asli Daerah Walikota Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat dari presentase kenaikan cukup dari tahun 2014 sampai 2018.

Jakarta , kompas .com- Manager Humas UP Perparkiran Ivan Valentino mengatakan, sistem terminal parkir elektronik(TPE) telah membuat penerimaan UP perparkiran meningkat sangat signifikan. Dari catatan UP perparkiran pada tahun 2016 atau saat TPE pertama kali digunakan, pendapatan dari parkir sebesar Rp 52 miliar. TPE mulai beroperasi pada Oktober 2016. Pada tahun 2017, pendapatan parkir naik 100 persen lebih menjadi Rp 107,8 miliar. Rabu 14 februari 2018.

Berdasarkan uraian pembahasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pada Walikota Jakarta Timur”. Dengan adanya pengelolaan retribusi parkir diharapkan sumber-sumber pendapatan retribusi dapat di kelola dengan seoptimal mungkin, untuk pembangunan di daerahnya dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah khususnya

pada walikota jakarta timur. Pengelolaan retribusi parkir ini selanjutnya akan digunakan untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah. salah dari kegiatan pembiayaan tersebut yaitu alokasi dana dari hasil pengelolaan retribusi parkir bertujuan untuk dapat memajukan dan mengoptimalkan pembangunan didaerahnya khususnya wilayah Jakarta Timur yang di tempuh dengan kebijakan pada penerimaan retribusi parkir tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Mengukur dan mengetahui efektivitas Penerimaan Pajak parkir di walikota jakarta timur tahun 2014-2018?
2. Bagaimana mengukur kontribusi pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah jakarta timur?
3. Bagaimana mengukur pendapatan pajak parkir dengan tren peramalan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pendapatan asli daerah walikota jakarta timur dari pengelolaan pajak parkir.
- b. Untuk mengetahui efektifitas pajak parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah jakarta timur.

## 2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan karya ilmiah ini yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pendapatan asli daerah walikota jakarta timur dari sektor pajak parkir.

### b. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui seberapa besar kontribusi pajak parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah walikota jakarta timur. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam masalah kontribusi pajak parkir di walikota jakarta timur